

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa pada umumnya berada pada kategori tinggi. Tidak ada siswa yang memiliki skor sangat rendah maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas XI SMKN I Bandung Tahun Ajaran 2007/2008 dapat mengelola emosinya dengan baik,
2. Terdapat beberapa indikator kecerdasan emosional siswa yang perlu dikembangkan. Diantaranya pada aspek 1 (mengenali emosi diri) terutama yang meliputi indikator 1.2 (memahami penyebab perasaan yang timbul) dan indikator 1.3 (mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan). Pada aspek 2 (mengelola emosi) yang perlu dikembangkan terutama yang meliputi indikator 2.5 (memiliki kemampuan untuk mengatasi stress), dan indikator 2.6 (dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas). Pada aspek 3 (memotivasi diri sendiri) yang perlu dikembangkan terutama yang meliputi indikator 3.2 (bersikap optimis) dan indikator 3.3 (mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan). Pada aspek 4 (mengenali emosi orang lain) yang perlu dikembangkan terutama yang meliputi indikator 4.1 (mampu menerima sudut pandang orang lain dan indikator 4.3 (mampu mendengarkan orang lain) dan pada aspek 5 (membina hubungan) yang perlu dikembangkan terutama yang

meliputi indikator 5.6 (memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain), dan indikator 5.8 (bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama),

3. Materi satuan layanan program adalah:

- Layanan dasar: "Pengaturan Diri", "Mengenal dan Mengatasi Stress", "Melepas Rasa Cemas dan Menepis Kesepian", "Motivasi Diri", "Ayo Fokus dan Konsentrasi",
- Layanan responsif: Pengenalan terhadap empat emosi dasar, pengembangan kesadaran akan pentingnya membangun kepercayaan terhadap orang lain, pengembangan kesadaran bersikap empati, berlatih menjadi pribadi yang menyenangkan bagi orang lain, dan menumbuhkan sikap kerja sama.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai kecerdasan emosional siswa, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi kepada:

### 1. Guru Pembimbing

Kepada guru pembimbing, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang selama ini diberikan. Rekomendasi tersebut antara lain:

- a. mengingat masih terdapat kategori rendah dan sangat rendah pada indikator kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka guru pembimbing dapat memberi layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Mengingat masa SMK yang setara dengan SMA

merupakan masa yang potensial untuk mengembangkan kecerdasan emosional, maka siswa harus memiliki kecerdasan emosional yang optimal, sehingga pada akhirnya siswa dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan dan dapat meraih prestasi kerja yang optimal;

- b. guru pembimbing sebaiknya melakukan penilaian (*assessment*) terhadap program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui aspek-aspek dan indikator-indikator apa yang harus diperbaiki dan sejauh mana efektivitas program yang telah dilaksanakan;
- c. guru pembimbing mampu memotivasi siswa agar lebih optimis dan yakin dengan kemampuan dirinya sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, baik dalam bentuk bimbingan klasikal maupun layanan bimbingan dan konseling individual atau kelompok yang ditujukan kepada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Sehingga betul-betul mendukung upaya pengembangan kecerdasan emosional siswa agar lebih optimal;
- d. dalam pelaksanaan program, guru pembimbing tidak hanya menggunakan teknik bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok yang dilakukan di dalam kelas, akan tetapi *setting* kegiatan dalam bentuk dinamika kelompok yang dapat dimodifikasi dengan kegiatan di luar kelas (*out door*). Kegiatan ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti ekstrakurikuler keagamaan, pecinta alam, dan lain-lain.

## 2. Siswa

Kepada siswa, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dapat mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional dengan baik, sehingga mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar lebih optimal;
- b. siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah, mampu melibatkan diri dalam kegiatan bimbingan dengan baik dan memahami setiap tahap kegiatan bimbingan yang di dilaksanakan sehingga siswa mampu menerapkannya untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya;
- c. siswa memahami dan dapat mempraktekkan materi layanan yang diberikan sehingga benar-benar dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya agar lebih optimal;
- d. profil kecerdasan emosional yang tertuang sebagai hasil dari penelitian ini dapat dijadikan siswa sebagai motivasi untuk melakukan perubahan dalam diri khususnya kecerdasan emosional siswa, sehingga siswa mampu mencapai kesuksesan dalam akademik dengan diperolehnya peningkatan dalam prestasi akademiknya dan mampu mencapai kesuksesan dalam dunia kerja dengan kecerdasan emosional yang stabil.

### 3. Sekolah

Kepada pihak sekolah, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta rujukan dalam menentukan kebijakan sekolah, yaitu:

- a. mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan guru pembimbing dengan cara mendukung implementasi program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa agar berjalan dengan baik,
- b. Mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa. Misalnya dengan saling memberikan informasi mengenai perkembangan akademik siswa di sekolah, keadaan siswa di sekolah baik dari kebiasaan belajar maupun perilaku-perilaku yang tidak lazim yang terdeteksi dalam diri siswa. Hal ini dimaksudkan agar orang tua siswa turut memberikan motivasi dan dukungan positif agar siswa memiliki kecerdasan emosional yang optimal, karena keluarga sangat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa.

### 4. Orang Tua

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan emosi siswa, apakah ke arah negatif atau positif. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika orang tua sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi siswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik agar mendukung kecerdasan emosional siswa ke arah yang lebih optimal. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua diantaranya, yaitu:

- a. dengan memberikan motivasi, perhatian dan menciptakan iklim kehidupan keluarga yang harmonis, sehingga perkembangan psikologis anak sehat, tidak

tertekan, memiliki pemahaman diri yang baik dan mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan harapan orang tua;

- b. hendaknya orang tua terbiasa menghargai hasil pekerjaan dan prestasi yang dicapai anak, sehingga memberikan perasaan berarti pada diri anak, menumbuhkan rasa percaya diri dan memotivasi anak untuk menjadi yang terbaik;
- c. orang tua hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak bukan saja dari segi materi, tetapi yang lebih penting adalah kebutuhan-kebutuhan secara psikologis, misalnya menanyakan keadaan di sekolah, menanyakan hasil ulangan, dan membimbing dalam belajar karena pada umumnya orang tua kurang memperhatikan masalah-masalah tersebut.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya yaitu:

- a. program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa ini, hendaknya dibuat lebih sistematis dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya dalam waktu satu semester sehingga perkembangan kecerdasan emosional siswa dapat benar-benar terlihat apakah ada peningkatan atau justru sebaliknya sehingga dapat diketahui keefektifan program yang dilaksanakan;
- b. seyogyanya lebih memperhatikan kualitas program dan melakukan penyempurnaan program yang sudah ada sehingga program lebih tepat sasaran.